

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Oemar Hamalik dalam Risna Novita, Eka Supriatna (2015) “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran” (hlm.4). Tujuan pembelajaran adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing individu melalui proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran *petanque* merupakan mata kuliah yang berbobot 2 SKS yang meliputi 0 SKS teori dan 2 SKS praktik. Pembelajaran *petanque* juga merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi selain itu dalam pembelajaran *petanque* dirancang untuk membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam mempraktikkan teknik dasar olahraga *petanque*, meliputi teknik memegang bosi (bola besi), posisi berdiri, posisi melempar bola, teknik dasar *pointing*, teknik dasar *shooting*, macam-macam *pointing*, macam-macam *shooting* dan mengetahui sejarah dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran *petanque* serta mengetahui peraturan pertandingan *petanque* dan perwasitan *petanque*.

Olahraga *petanque* dalam perkembangannya termasuk olahraga baru di Jawa Barat, dalam perkembangannya pertama kali berkembang yaitu di lingkungan kampus Universitas Siliwangi terutama di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Jasmani dikarenakan olahraga *petanque* ini sudah masuk dalam kurikulum perkuliahan prodi tersebut.

Menurut (UU No 3 Tahun 2005), Bab 1, Pasal 1 berbunyi olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh banyak orang bahkan sampai populer dikalangan masyarakat, bukan hanya kalangan tertentu saja namun kegiatan olahraga telah menembus ke berbagai tingkatan usia maupun tingkatan kehidupan sosial dalam masyarakat di berbagai negara. Bagi anak-anak melakukan kegiatan olahraga untuk ajang bermain, sedangkan orang dewasa melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran jasmani, tapi kegiatan olahraga juga bisa dilakukan untuk mencari prestasi, baik tingkat Daerah, Provinsi, Nasional maupun Internasional.

Menurut Hermawan (2012 : 17) dalam (Fitroh, 2019 hlm,3), “ olahraga *petanque* merupakan salah satu olahraga yang membutuhkan teknik yang optimal untuk dapat memenangkan permainan, disamping mental dan kondisi fisik yang baik”, sedangkan menurut (Pelana, Ramdan & dkk, 2020) “ olahraga *petanque* bisa dimainkan sama satu lawan satu, dua lawan dua dan tiga lawan tiga, bahkan olahraga *petanque* bisa dimainkan dengan keluarga karena hakikatnya olahraga ini merupakan olahraga tradisional serta olahraga rekreasi”(hlm 1).

*Petanque* merupakan salah satu jenis olahraga permainan bola kecil yang tujuannya mendekatkan bola besi (*boules*) sedekat mungkin ke bola kayu (*jack*). Olahraga *petanque* tidak seperti olahraga lain pada umumnya karena dapat dimainkan diberbagai tempat seperti lapangan, tanah yang keras, pasir, rerumputan atau permukaan tanah lainnya. Olahraga merupakan olahraga tradisional asal negara Prancis, pada tahun 1907 permainan itu lahir, namanya berasal dari *Provençal* “*ped tanco*”, artinya “kaki rapat”. Maksud dari kaki rapat disini adalah kedua kaki pemain menapak di tanah.

Olahraga *petanque* merupakan olahraga baru di Indonesia, *petanque* termasuk olahraga prestasi, *petanque* merupakan cabang olahraga akurasi, olahraga *petanque* suatu bentuk permainan *boules* yang bertujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu dan kaki harus berada dilingkaran kecil.

Federasi *Petanque* Indonesia didirikan pada tanggal 18 Maret 2011 yang diketuai oleh Caca Isa Saleh setelah mendapat tugas dari KONI Sumatra Selatan

(Sulsel) dan Gubernur Sumatra Selatan untuk membantu menyiapkan tim *Petanque* Indonesia dalam menghadapi *SEA GAMES XXVI* di Palembang sebagai olahraga baru yang belum banyak dikenal oleh khalayak orang, dipandang sangat perlu untuk disosialisasikan dari seluruh pihak terkait untuk memajukan olahraga ini. Semakin banyak orang yang mengetahui maka semakin banyak pula orang yang akan tertarik, dan yang paling nyata akan semakin banyak orang yang melakukan atau memainkan olahraga ini. Oleh karena itu harus disosialisasikan terkait dengan keberadaan olahraga *petanque* ini di Indonesia pada umumnya.

Ada beberapa nomor yang dipertandingkan pada cabang olahraga *petanque* seperti : *triple* putra putri, *double* putra putri, *single* putra putri, dan *shooting*. Untuk nomor pertandingan *shooting* dilakukan pada jarak enam meter, tujuh meter, delapan meter, dan sembilan meter dengan point yang bisa didapat 0 point, 1 point, 3 point, dan 5 point tiap *shooting* yang berhasil. Penembak hanya diberi kesempatan satu kali shooting tiap jarak yang diberikan.

Di samping itu, hal lain yang juga merupakan manfaat dari olahraga *petanque* adalah: olahraga ini mampu menjadi wadah bagi setiap orang untuk mewujudkan prestasi diri. Sebagaimana yang kita ketahui bersama, *petanque* adalah cabang olahraga yang dipertandingkan di level Nasional, seperti: Kejurnas (kejuaraan nasional), Pra-PON, POMNAS (pekan olahraga mahasiswa nasional), dan PON (pekan olahraga nasional). Bahkan, belakangan ini *petanque* juga sudah dipertandingkan di tingkat internasional, seperti: *SEA GAMES* dan kejuaraan dunia *petanque*. (Irfan & Ali, 2019).

Olahraga *petanque* di Provinsi Jawa Barat masuk pada tahun 2015, saat itu olahraga *petanque* mulai disosialisasikan di berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Barat, salah satunya di Universitas Siliwangi. Tahun ke tahun olahraga *petanque* mulai banyak digemari oleh masyarakat, kejuaraan-kejuaraan banyak diselenggarakan diberbagai Daerah maupun Provinsi, baik antar mahasiswa maupun umum.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan objek tersebut. Dengan kata lain minat yang muncul dari

kebutuhan mahasiswa merupakan faktor pendorong bagi mahasiswa dalam melaksanakan usahanya.

Dikarenakan olahraga *petanque* termasuk baru di lingkungan kampus Universitas Siliwangi dan menjadi mata kuliah wajib baru beberapa semester, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar atau masukan bagi para pembina olahraga *petanque* khususnya di Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi untuk kian menambah partisipasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani terhadap olahraga *petanque* ke depannya.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa jurusan Pendidikan jasmani terhadap mata kuliah pembelajaran *petanque*. Sehingga Peneliti memilih judul “Minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani terhadap mata kuliah pembelajaran *Petanque* Universitas Siliwangi”. Mengapa minat? Minat layaknya motivasi, hal utama yang menyebabkan seseorang untuk mau bergerak, bertindak, serta berpartisipasi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan fokus utama dalam suatu penelitian yang berfungsi untuk menunjukkan masalah yang diteliti oleh peneliti dan untuk memberikan batasan-batasan dalam penelitian sehingga penelitian itu tetap fokus pada hal yang benar-benar ingin diteliti dan tidak melebar ke hal-hal lain.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas adalah: Bagaimanakah minat mahasiswa jurusan Pendidikan jasmani terhadap mata kuliah pembelajaran *petanque* Universitas Siliwangi?

## **1.3. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, maka penulis uraikan sebagai berikut :

1. Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi pada suatu gairah ataupun keinginan. Yang dimaksud minat disini adalah kecenderungan seseorang terhadap mata kuliah pembelajaran *petanque* di Universitas Siliwangi.

2. Menurut Oemar Hamalik “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan belajar.” Yang dimaksud pembelajaran dalam penelitian ini adalah prosedur yang saling mempengaruhi mata kuliah pembelajaran *petanque* di Universitas Siliwangi
3. *Petanque* adalah olahraga yang berasal dari Perancis permainan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal (*boules*) mendekati bola target yang terbuat dari kayu (*Jack*).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran *petanque* di Universitas Siliwangi.
2. Untuk bahan acuan dosen mata kuliah pembelajaran *petanque* dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap mata kuliah pembelajaran *petanque*.

#### **2.5. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah:

1) Kegunaan Teoritis :

- a) Dapat memberikan bukti secara ilmiah bagaimanakah minat mata kuliah pembelajaran *petanque* pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi angkatan 2021, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan pembelajaran *petanque* ke depannya.
- b) Sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan partisipasi mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi pada kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) *petanque* di Universitas Siliwangi.

2) Kegunaan Praktis :

- a) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menambah kepustakaan sebagai salah satu sumber penulisan karya ilmiah lebih lanjut.

- b) Bagi penulis, penelitian ini akan menambah wawasan dan dapat mengkaji secara teoritis dan empiris khususnya minat pembelajaran *petanque* pada mahasiswa.